

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Metode pembelajaran adalah salah satu komponen yang penting dalam suatu pembelajaran. “Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang secara sistematis dilaksanakan berdasarkan langkah demi langkah tertentu” (Puspita, 2021). Langkah yang dimaksud meliputi urutan dari alur tahapan keseluruhan pembelajaran yang umumnya melibatkan tiap-tiap proses suatu pembelajaran yang menghasilkan dari setiap proses suatu model pembelajaran tersebut memperlihatkan setiap aktifitas apa yang musti dilakukan oleh pengajar. Penentuan metode pembelajaran berpengaruh terhadap proses dan hasil akhir kegiatan pembelajaran. upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa adalah dengan memilih metode atau model pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang kriteria yang menentukan hasil belajar yang ditinjau dari sudut pandang keberhasilan belajar dimana siswa menempuh pembelajaran dengan menggunakan multimetode serta multimedia (Ashadi Alimin, 2021).

Pendidikan yang layak dan berkualitas adalah pendidikan dan pembelajaran yang didukung oleh proses pembelajaran yang efektif peserta cepat memahami apa yang yang diajarkan, pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan fasilitas yang memadai di sekolah. Dalam perkembangannya sampai saat ini tampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan kualitas pendidikan di indonesia adalah rendahnya

kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal (Made Putrayasa et al., 2014) perubahan sistem pendidikan yang terjadi beberapa tahun belakangan ini banyak menyebabkan perubahan. Sistem belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka saat ini berpindah menggunakan media atau *platform* pembelajaran online.

MAN 2 Yogyakarta adalah satu satu sekolah menengah atas yang ada di Yogyakarta yang turut menerapkan pembelajaran *online*, namun setelah diterapkan vaksinasi bagi seluruh masyarakat indonesia saat ini MAN 2 Yogyakarta melaksanakan pembelajaran daring maupun luring atau biasa disebut *blended learning*. Salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh adalah Bahasa Jepang, Pelajaran Bahasa Jepang di MAN 2 Yogyakarta hanya diberikan pada kelas X materi yang diberikan berkaitan dengan kosa kata dan pola dasar kalimat tingkat SMA. Menurut Sutedi dalam (Munawaroh 2011:11) dengan materi tersebut siswa dapat memahami serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari supaya lebih menguasai Bahasa Jepang. Berdasarkan wawancara awal dengan guru Bahasa Jepang MAN 2 Yogyakarta, media yang digunakan guru untuk pembelajaran jarak jauh adalah *Google Meet*, *Google Classroom*, *Whatsapp*, dan *Telegram*. Dari beberapa aplikasi tersebut MAN 2 Yogyakarta biasanya paling sering menggunakan *Google Meet* sebagai kegiatan belajar mengajar. Sedangkan *Whatsapp* atau *Google Classroom* biasanya digunakan untuk melakukan pengiriman tugas, dan soal latihan.

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Jepang di MAN 2 Yogyakarta yaitu, 1).

untuk menambah wawasan akan bahasa asing sebagai bahasa yang saat ini cukup banyak diminati. 2) memberikan bekal kepada siswa Ketika memasuki dunia kerja 3) memberikan kepada siswa untuk lebih mencintai budaya nusantara setelah mereka mengenal bahasa, budaya asing agar lebih menambah rasa kecintaan pada negara 4) mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Jepang baik lisan maupun tulisan. Alur metode pembelajaran daring dan luring yang dilakukan oleh guru Bahasa Jepang di MAN 2 adalah dengan guru memberikan materi di *Google Classroom* sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu pada saat proses pembelajaran siswa yang mengikuti kelas daring maupun luring langsung mengakses materi dan mengerjakan setelah itu berdiskusi ringan untuk membahas soal yang tidak dipahami oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa dominan kurang aktif serta cenderung kurang merespon pada materi yang disampaikan. Proses Pembelajaran pun cenderung hanya didominasi oleh siswa-siswa yang berintelektual cukup tinggi, hal tersebut berakibat pada siswa-siswa yang kurang intelektualitasnya cenderung minder dan merasa terkalahkan oleh teman siswa yang lainnya hal tersebut seringkali menimbulkan problem kecil di dalam kelas yang membuat proses pembelajaran kurang kondusif sehingga pembelajaran materi yang disampaikan tidak maksimal.

Tujuan pemilihan MAN 2 sebagai sampel ialah terdapat kelas unggulan yakni salah satunya adalah kelas Bahasa dimana peneliti ingin melihat apakah pembelajaran Bahasa Jepang sebagai pelajaran wajib untuk kelas Bahasa siswa siswinya sudah mempelajari atau memperoleh pengetahuan bahasa Jepang yang

mumpuni dibandingkan kelas regular lainnya.

Dalam mempelajari bahasa, terutama Bahasa Jepang ada empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh pembelajar yaitu keterampilan menyimak/mendengar (聞く能力), keterampilan berbicara (話す能力), keterampilan membaca (読む能力) dan keterampilan menulis (書く能力) (Danasasmita, 2009). Keterampilan menyimak merupakan salah satu kegiatan penting penguasaan menyimak akan dapat mempengaruhi pada keterampilan lainnya. Menurut Munawaroh dalam (Putra galih, 2021) tujuan umum pengajaran Bahasa Jepang adalah untuk membantu siswa berkomunikasi dengan baik dengan menggunakan Bahasa Jepang serta memahami cara berkomunikasi secara lisan dan tertulis, dari pengertian diatas peneliti memilih menyimak sebagai subjek untuk diteliti karenanya kemampuan menyimak menjadi poin terpenting seseorang dalam menguasai Bahasa.

Bahasa Jepang adalah “mata pelajaran yang sulit karena membutuhkan pemahaman dan latihan. alur pembelajaran Bahasa Jepang yaitu terdiri dari pengantar (*dounyuu*), latihan dasar (*kihon renshuu*), latihan penerapan (*ouyou renshuu*), dan simpulan (*matome*)” (fadilah Hanifatul, 2020) dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses maupun hasil belajar siswa, diantaranya adalah penggunaan metode ataupun media belajar seringkali pengajar sekedar menggunakan media ceramah dalam menyampaikan materi hal tersebut menjadikan proses pembelajaran menjadi membosankan

perlunya penggunaan metode serta media pembelajaran yang inovatif supaya pembelajaran lebih interaktif.

Menurut Puspita, 2021 peran metode pembelajaran serta media belajar sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran pada saat pembelajaran daring maupun luring hal yang kerap kali terjadi di lapangan pengajar yang menguasai materi, namun pengajar cenderung kurang dalam menyampaikan materi, hal tersebut akan berpengaruh pada proses serta hasil dari pembelajaran dan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan tujuan pembelajaran Bahasa Jepang yang ada di MAN 2 Yogyakarta kemampuan menyimak adalah salah satu aspek yang harus dikuasai oleh pembelajar Bahasa Jepang, dengan kemampuan menyimak yang baik siswa mampu berbicara atau berkomunikasi dengan lancar baik tulisan maupun lisan. Namun dengan metode serta media pembelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran tujuan dari pembelajaran Bahasa Jepang tersebut dirasa kurang terpenuhi dengan hanya menggunakan metode serta media yang kurang memadai dan kurang interaktif untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Jika metode serta media belajar memadai serta interaktif maka tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai. Maka peneliti ingin melakukan sebuah inovasi dalam memilih metode serta media pembelajaran untuk digunakan supaya tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Discovery learning*. Melalui metode "*discovery learning* siswa dapat memberikan dugaan, menjelaskan,

mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Melalui penerapan model *Discovery learning*, siswa dapat belajar secara aktif dan dapat menemukan sendiri konsep, serta dapat melatih siswa dalam mengingat materi yang sudah dipelajari” (Puspita, 2021). Model pembelajaran ini berorientasi pada aktivitas belajar dan melibatkan demonstrasi praktis, diskusi, dan eksperimen dimana selama proses pembelajaran para siswa menggunakan cara belajar yang *scientific* seperti adanya observasi, klasifikasi, investigasi dan interpretasi yang kritis terhadap apa yang mereka temukan (Akanbi & Kolawole, 2014). Melalui proses tersebut, siswa difasilitasi agar dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri (Rahman & Maarif, 2014).

Tujuan pada metode *discovery learning* sejatinya agar meningkatkan daya pikir, menciptakan motivasi belajar dari dalam dan luar, menemukan cara atau metode belajar, dan mengembangkan pemikiran. Pada proses pembelajaran tersebut siswa diminta untuk mengembangkan kreativitas belajar, mendapat pengalaman baru dalam proses pembelajaran, mampu memecahkan masalah serta mampu berfikir secara kritis dan inovatif. Penggunaan media jplang untuk membantu kemampuan menyimak siswa serta pada penelitian terdahulu penggunaan Jplang pada pembelajaran khususnya menyimak belum ada dari hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan bantuan media jplang dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa..

Berikut penelitian yang menggunakan *discovery learning* sudah dilakukan penelitian dengan hasil yang memuaskan. Diantaranya pada penelitian Al Ashadi

Alimin dengan Haryadi (2021) yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Alih Kode dan Campur Kode” Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas kontrol tanpa menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata 72,622 sementara kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning* diperoleh nilai rata-rata 79,823. Hasil pengujian *t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, Hal ini menunjukkan penerapan *discovery learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada materi alih dan campur kode.

Untuk dapat mengetahui efektifitas metode *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Jepang siswa pada pelajaran Bahasa Jepang serta selaras dengan hasil penelitian diatas serta mengingat keadaan pendidikan yang terhambat oleh pandemic maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Discovery learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas XI MAN 02 Yogyakarta ” peneliti melakukan penelitian ini guna untuk mengetahui apakah penggunaan metode *discovery learning* menggunakan bantuan media Jplang sudah cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Jepang di MAN 2 Yogyakarta, serta bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jepang melalui *discovery learning*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana efektifitas metode *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Jepang di kelas X MAN 2 Yogyakarta ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jepang melalui metode *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Jepang di kelas X MAN 2 Yogyakarta?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian kali ini peneliti mempersempit pembahasan pada penelitian ini guna penelitian lebih terarah dan tidak keluar dari topik pembahasan maupun inti permasalahan. Dengan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya kepada siswa kelas X MAN 2 Yogyakarta pada kelas X IBB berjumlah 22 siswa
2. Peneliti membatasi materi yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Jepang diambil dari situs Jplang pada materi がっこう
3. Untuk mencari Keefektifan dari penggunaan metode akan menggunakan *pre-test* dan *post-test* sedangkan untuk mengetahui respon dari siswa terhadap penerapan metode serta peneliti membatasinya dengan angket.



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui efektifitas metode *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyimak pembelajaran Bahasa Jepang di MAN 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jepang melalui *discovery learning*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian kali ini diharapkan mampu memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis seperti dibawah ini.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta menambah khazanah pengetahuan terkait efektifitas metode *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak pembelajaran Bahasa Jepang.

##### 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian sebelumnya khususnya pada penelitian yang serupa mampu mengembangkan penelitian-penelitian mengenai keefektifan metode pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* dengan bantuan media jplang untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada pembelajaran Bahasa Jepang. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi serta menjadi bekal sebagai calon guru agar

mempersiapkan metode serta media belajar untuk pendidikan yang baik dimasa mendatang.

- 2) Bagi pengajar, penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan serta dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengembangkan media atau metode pembelajaran yang tadinya membosankan menjadi lebih aktif, interaktif dan inovatif khususnya pada pembelajaran Bahasa Jepang.
- 3) Bagi pembelajar penelitian ini dapat menjadi motivasi serta dapat mengembangkan penguasaan Bahasa Jepang dengan media pembelajaran yang sudah cukup alternatif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian kali ini, peneliti membaginya menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

BAB I meliputi pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II meliputi kajian Pustaka yang didalamnya berisikan pengertian media belajar, model atau metode *discovery learning*, media pembelajaran, media pembelajaran Jplang, kemampuan menyimak, serta penelitian terdahulu mengenai pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*.

BAB III merupakan metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, Langkah-langkah penelitian, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, sistem penilaian, Teknik analisis.

BAB IV meliputi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan hasil dari pada penelitian yang telah diperoleh dan diolah dengan Teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB V pada bagian akhir skripsi yaitu penutup berisikan kesimpulan, saran-saran, serta akta penutup.

